

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil dari proses pengembangan media pembelajaran kartu bergambar untuk pendidikan multikultural anak usia dini di TK Amanah Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru.

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Amanah terletak di jalan Sukamaju Gg. Kenanga RT. 04 RW. 01 Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70723. TK Amanah didirikan pada tahun 2009 dibawah naungan Yayasan Ukhuwah Islamiyah yang di pimpin oleh Abdul Ghofur dan kepala sekolahnya yang bernama Ibu Ngatiyem, S.Pd, AUD. Pembangunan gedung dimulai bulan januari 2009, dan disambut antusias oleh masyarakat, pada tanggal 13 Juli 2009 TK Amanah dibuka dan diresmikan oleh bapak Suparlan sebagai Ketua RT dan Ibu Ngatiyem menjadi kepala sekolah hingga sekarang. Tenaga pengajar yang ada di TK Amanah saat ini berjumlah tujuh orang dengan jumlah kelas sebanyak lima kelas yang terdiri dari kelompok A (usia 4-5 tahun) berjumlah dua kelas dan kelompok B (usia 5-6 tahun) berjumlah tiga kelas. Anak kelompok A berjumlah 26 orang anak, dan anak kelompok B berjumlah 52 anak.

TK Amanah memiliki jumlah ruangan sebanyak sebelas ruangan terdiri dari lima ruang kelas, dua ruang kantor, tiga WC, satu dapur dan satu untuk gudang. TK Amanah memiliki tiga buah alat permainan diluar ruangan yaitu perosotan, jungkitan, dan jaring laba-laba. Sedangkan alat permainan edukasi yang ada di dalam ruangan cukup banyak diantaranya yaitu bongkar pasang, lego, *puzzle*, miniatur tempat ibadah, miniatur alat transportasi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan TK Amanah

Visi TK Amanah “Membentuk anak didik menjadi lulusan yang mandiri, kreatif, serta berakhlak mulia”

Misi:

- a. Menanamkan dan membiasakan hidup mandiri melalui kegiatan sehari-hari baik dirumah maupun di sekolah
- b. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif
- c. Menanamkan dan memberi keteladanan anak didik berperilaku sopan, santun, ramah dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan:

- a. Menyiapkan anak didik yang mempunyai keseimbangan, iman, akhlaq, dan rasa sehat fisik/mental dengan melahirkan anak didik cerdas, sehat, berbudi luhur, dan memiliki kemampuan bersosialisasi
- b. Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosio emosional, kemandirian, kognitif, dan bahasa, dan fisik/motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar

- c. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni, agar cerdas, kreatif, terampil dan mandiri
- d. Menjadikan agar anak didik generasi yang tangguh yang berlandaskan akhlakul kharimah dengan menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin

3. Data Guru dan Kependidikan TK Amanah

Tabel IV Data Guru dan Kependidikan TK Amanah

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tugas Pokok
1.	Ngatiyem, S.Pd AUD	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Faridah Iriani	KPG	Guru
3.	Nurul Hidayati, S.Pd	S1 PAUD	Guru
4.	Aimah, S.Pd	S1 PAI	Guru
5.	Nana Mahlena, S.Pd AUD	S1 PAUD	Guru
6.	Sumiati, S.Pd	S1 PAUD	Guru
7.	Santi	SMA	Guru

4. Data Peserta Didik TK Amanah

Tabel V Peserta Didik TK Amanah

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A1	3	10	13
2	A2	4	9	13
3	B1	9	6	15
4	B2	12	6	18
5	B3	10	9	19

Demikian gambaran umum TK Amanah Kelurahan Landasan Ulin Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru yang dapat peneliti paparkan. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi. Langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat melakukan penelitian.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur kegiatan ini dilakukan menurut tahapan pengembangan 4D, dengan dengan beberapa tahapan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah, peneliti menemukan informasi terkait produk yang perlu dikembangkan, karena kurangnya fasilitas dalam hal media pembelajaran tentang pendidikan multikultural sehingga peneliti menentukan produk yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran pendidikan multikultural.

Tahap pendefinisian ini dilakukan dengan lima langkah yaitu analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal - Akhir

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada anak kelas B3, ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dalam mengenalkan pendidikan multikultural guru hanya menggunakan media gambar seadanya dengan menggunakan gambar yang di print dari kertas hvs

berukuran A4 atau F4 dan hanya menggunakan satu gambar saja selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada saat kegiatan belajar mengajar bisa dikatakan suasananya cukup membosankan karena anak hanya melihat satu gambar dari media yang digunakan ditambah lagi gambar yang dijadikan media tersebut ditempelkan di papan tulis yang jaraknya lumayan jauh dari tempat duduk anak sehingga beberapa anak terlihat asyik bermain sendiri.

Melihat dari kondisi tersebut, sehingga peneliti memandang perlu untuk dikembangkan sebuah media pembelajaran khususnya tentang pendidikan multikultural, sehingga diharapkan dapat membantu pemahaman anak dalam proses pembelajaran.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik ini dilakukan untuk mengamati kemampuan dan pemahaman anak, subjek anak kelompok B berusia antara 5-6 tahun, dalam hal merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan rata-rata anak sudah mampu menyebutkan benda yang terdapat dalam gambar-gambar, selain itu ketika melakukan percakapan dan tanya jawab dengan guru kelas rata-rata anak memiliki kemampuan yang sama yakni dapat merespon guru dengan baik dan sudah mandiri dalam melakukan berbagai hal seperti meletakkan tas pada tempatnya sesuai dengan aturan yang diberikan guru, meletakkan dan menyusun sepatu dengan rapi, membuang sampah

pada tempatnya dan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya dengan mandiri.

Dengan demikian peneliti dapat mengembangkan media pembelajaran dan menyesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak kelompok B usia 5-6 tahun.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas ini dilakukan peneliti untuk memilih tema/topik pendidikan multikultural yang dapat dikenalkan kepada anak usia dini melalui media kartu bergambar dan disesuaikan dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) anak kelompok B yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun tema/topik yang dipilih yaitu, Tema/topik tentang Agama, Bahasa, Suku, dan Adat Istiadat.

Berikut tingkat pencapaian perkembangan anak yang termuat dalam Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014:

Tabel VI Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain

Sosial-emosional	1. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 2. Menunjukkan sikap toleran ¹
------------------	--

Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang disusun berdasarkan dengan materi pendidikan multikultural untuk kelompok B yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) yaitu kompetensi sikap spiritual
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) yaitu kompetensi sikap sosial
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) yaitu kompetensi pengetahuan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) yaitu kompetensi keterampilan

Tabel VII Kompetensi Dasar dan Indikator Anak Usia 5-6 Tahun

Kompetensi Dasar (KD) atau Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun	Indikator
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta • Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati (toleransi) agama orang lain • Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi dengan orang lain • Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain • Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru atau peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima perbedaan teman dengan dirinya • Menghargai karya teman • Menghargai pendapat-pendapat teman dan mendengarkan dengan

¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2014, h. 21-29.

	sabar pendapat teman • Senang berteman dengan semuanya
2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.	• Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun
3.7 Mengenal lingkungan sosial, keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) ²	-

d. Analisis Materi

Pada Tahap analisis materi ini peneliti membuat isi pada media kartu bergambar yang akan dikembangkan dan sudah disesuaikan dengan tema/topik yang sudah dipilih. Adapun tema/topik dan cerita yang sudah dipilih yaitu sebagai berikut:

Tabel VIII Materi Pendidikan Multikultural dalam Media Kartu Bergambar

No	Tema/topik	Materi/cerita
1.	Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Agama Islam • Agama Kristen • Agama Kong Hu Cu • Agama Hindu • Agama Buddha
2.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Banjar • Bahasa Dayak • Bahasa Jawa • Bahasa Bugis

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2015, h. 11-26.

3.	Suku	<ul style="list-style-type: none"> • Suku Banjar • Suku Dayak • Suku Jawa • Suku Bugis
4.	Adat	<ul style="list-style-type: none"> • Adat Suku Banjar • Adat Suku Dayak • Adat Suku Jawa • Adat Suku Bugis

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini peneliti menyimpulkan hasil analisis tugas dan analisis materi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya yaitu dengan melihat tingkat pencapaian perkembangan dan indikator-indikator yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini serta berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator anak usia 5-6 tahun, kesesuaian ini dilakukan agar media tidak melenceng dari tahap kelompok B usia 5-6 tahun sehingga media diharapkan dapat membantu anak dalam memahami pelajaran dengan mudah, selain itu media pembelajaran kartu bergambar ini hanya sebagai sarana penunjang dalam membantu pemahaman anak terhadap tema tentang pendidikan multikultural saat pembelajaran di kelas. Berikut perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator anak usia 5-6 tahun:

Tabel IX Perumusan Tujuan Pembelajaran

KD	Indikator	Materi
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta • Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan 	Mengetahui hari besar agama
1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati (toleransi) agama orang lain • Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 	Mengajarkan sikap toleransi
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi dengan orang lain • Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain • Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru atau peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan 	Mengajarkan sikap peduli dan mau membantu orang lain
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima perbedaan teman dengan dirinya • Menghargai karya teman • Menghargai pendapat-pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman • Senang berteman dengan semuanya 	Mengajarkan sikap toleransi
2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun 	Mengajarkan sikap sopan santun kepada orang lain
3.7 Mengenal lingkungan sosial, keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	-	Mengenalkan lingkungan yaitu tempat tinggal, tempat ibadah, bahasa, budaya dan adat istiadat

1. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap rancangan ini peneliti merancang sebuah media kartu bergambar dengan empat tema/topik yang dipilih dalam pengembangan media kartu bergambar untuk pendidikan multikultural. Peneliti membuat rancangan desain dari gambar lengkap dengan jalan cerita. Tahap ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu pemilihan media, pemilihan format dan desain awal.

a. Pemilihan Media

Pada tahap ini jenis media kartu bergambar dipilih peneliti untuk membantu mengenalkan berbagai macam pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan multikultural melalui gambar-gambar yang dilengkapi dengan kalimat singkat sebagai penjelas dari gambar-gambar yang akan dikenalkan.

Adapun tema/topik dan isi/materi yang dipilih untuk mengembangkan media yaitu sebagai berikut:

- 1) Tema/topik tentang Agama terdiri dari: Agama Islam, Agama Kristen, Agama Hindu, Agama Buddha, Agama Kong Hu Cu.
- 2) Tema/topik tentang Bahasa terdiri dari: Bahasa Banjar, Bahasa Dayak, Bahasa Jawa, Bahasa Bugis.
- 3) Tema/topik tentang Suku terdiri dari: Suku Banjar, Suku Dayak, Suku Jawa, Suku Bugis.
- 4) Tema/topik tentang Adat terdiri dari: Adat Banjar, Adat Dayak, Adat Jawa, Adat Bugis.

b. Pemilihan Format

Pada langkah ini peneliti merancang dan memilih format isi atau *layout* pada setiap lembar kartu bergambar terdiri dari empat penggalan gambar dilengkapi dengan penjelasan singkat terkait mengenalkan pendidikan multikultural, kemudian membuat desain gambar dan tulisan. Media kartu bergambar dibuat dengan ukuran (21 × 29,7 centimeter atau 8,27 × 11,69 inchi) dan diberi warna. Media menggunakan jenis kertas tebal *art paper* yang aman dan tidak berbahaya bagi anak serta tidak mudah rusak.

c. Rancangan Awal

Hasil desain atau rancangan awal media kartu bergambar yang telah dibuat peneliti berupa *Draft I* dari media kartu bergambar. Setelah mendapatkan saran, masukan dan melakukan revisi, kemudian peneliti melakukan tahap validasi oleh beberapa ahli.

2. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu penilaian ahli atau uji validitas dan uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 2 orang dosen bernama Murniyanti Ismail, M.Pd sebagai ahli isi/materi dan Moh. Iqbal Assyauqi, S.Pd, M.Pd sebagai ahli media. Ahli isi/materi ditujukan untuk memvalidasi kesesuaian isi materi dengan gambar. Ahli media ditujukan untuk memvalidasi desain gambar yang sesuai untuk anak usia dini. Instrumen validasi yang digunakan untuk masing-masing validator berbeda-beda sesuai dengan keahlian masing-masing.

Pada uji coba produk, peneliti mengadopsi dari tahap uji coba model *dick and carey* dimana pada uji coba produk pengembangan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tahap uji coba perorangan dilakukan pada 1 orang anak, uji kelompok kecil dilakukan kepada 8 orang anak dan uji coba lapangan yang dilakukan dengan jumlah 15 orang anak kelompok B.

a. Validasi Ahli (*expert appraisal*)

1) Ahli Isi/Materi

Pada tahapan ini peneliti melakukan uji validitas oleh ahli isi/materi. Pada tanggal 19 Mei 2020 uji validitas isi/materi dilakukan oleh ibu Murniyanti Ismail, M.Pd selaku ahli pada bidang isi/materi untuk anak usia dini dan juga sebagai dosen mata kuliah Keterampilan Mendongeng dan Dramatisasi pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Adapun hasil validasi materi yang peneliti serahkan kepada ibu Murniyanti Ismail. M.Pd adalah sebagai berikut:

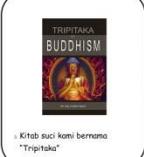
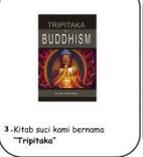
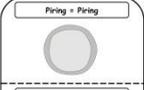
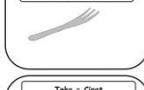
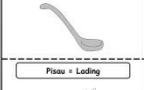
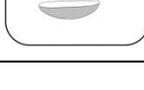
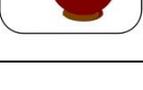
Tabel X Instrumen Validasi Isi/Materi

No	Aspek Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
		SK	K	B	SB	
1.	Konsep yang sesuai dengan program kegiatan belajar				✓	
2.	Adanya kesesuaian antara media dengan tingkat kemampuan anak				✓	
3.	Kesesuaian cerita/ materi dengan gambar			✓		
4.	Mampu mendorong rasa ingin tahu (dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak)			✓		
5.	Ketepatan Penggunaan bahasa (ringkas tetapi padat dan mudah dimengerti)				✓	
Komentar/Saran						
1. Mengurangi 2 Tema (Jenis Kelamin dan Ras) 2. Buat tata cara penggunaan media 3. Tambahkan permainan dan upacara adat tarian pada tema “adat istiadat” 4. Tambahkan alat musik, tarian dan beri nama rumah-rumah adat pada tema “suku” 5. Pada tema “bahasa” gambar diberi warna yang lebih menarik 6. Gambar kitab kurang jelas pada tema “agama kong hu chu” 7. Tambahkan gambar hiasan pada hari besar tema “agama” 8. Hilangkan kata/kalimat yang tidak penting 9. Pada buku pedoman penggunaan media beri gambar dan diberi warna supaya lebih menarik 10. Pada buku pedoman penggunaan media ada beberapa huruf pada kata yang ketinggalan. 11. Tambahkan usia/keompok B pada judul supaya lebih jelas medianya.						
Kesimpulan:						
Saat Ini Media Belum Bisa untuk Digunakan						
Media Bisa Digunakan Namun Harus melalui Tahap Revisi						✓
Media Digunakan Tanpa melalui Tahap Revisi						

Berikut hasil revisi yang peneliti lakukan:

Tabel XI Hasil Revisi Isi/Materi Kartu Gambar

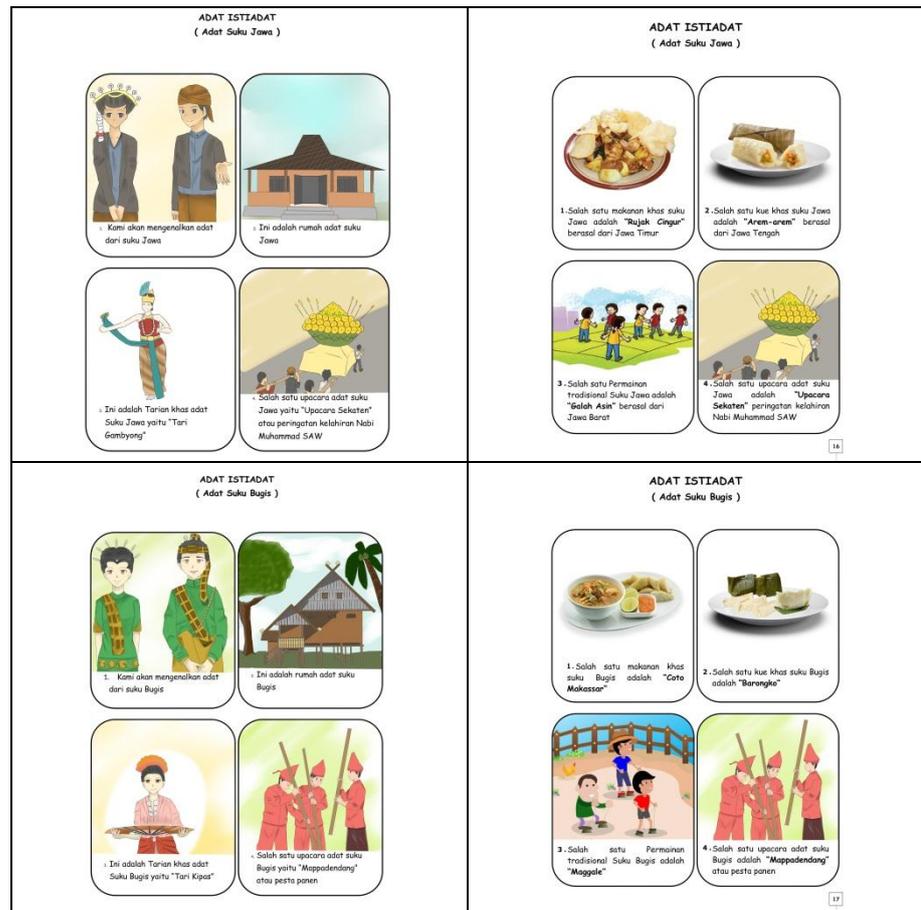
Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p style="text-align: center;">AGAMA (Islam)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Assalamu'alaikum</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>1. Halo nama saya Muhammad Faisal, tempat ibadah kami bernama "Mesjid/Mushola"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Al-Qur'an"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Raya Idul Fitri"</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">AGAMA (Islam)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Assalamu'alaikum, halo nama saya Muhammad Faisal</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Tempat ibadah kami bernama "Mesjid/Mushola"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Al-Qur'an"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Raya Idul Fitri"</p> </div> </div>
<p style="text-align: center;">AGAMA (Kristen)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Shalom Alekhem b'Shem Ha Mashiah</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>1. Halo nama saya Michael, tempat ibadah kami bernama "Gereja"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Al-Kitab"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Natal"</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">AGAMA (Kristen)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Salam sejahtera bagi kita semua, halo nama saya Michael</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Tempat ibadah kami bernama "Gereja"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Al-Kitab"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Raya Natal"</p> </div> </div>
<p style="text-align: center;">AGAMA (Kong Hu Cu)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Wie De Deng Tien</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>1. Halo, nama saya Yenny, tempat ibadah saya bernama "Klenteng"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Shihshu Wujing"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Tahun Baru Imlek"</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">AGAMA (Kong Hu Cu)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Salam Kebajikan, halo nama saya Yenny</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Tempat ibadah saya bernama "Klenteng"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Shihshu Wujing"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Tahun Baru Imlek"</p> </div> </div>

<p style="text-align: center;">AGAMA (Hindu)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Om Swastyastu</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Halo nama saya Surya, tempat ibadah kami bernama "Pura"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Kitab suci kami bernama "Weda"</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Raya Nyepi"</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">AGAMA (Hindu)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>1. Om Swastyastu, halo nama saya Surya</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>2. Tempat ibadah kami bernama "Pura"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Weda"</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Raya Nyepi"</p> </div> </div>
<p style="text-align: center;">AGAMA (Buddha)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Nammo Buddhaya</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Halo nama saya Devi, tempat ibadah kami bernama "Vihara"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Kitab suci kami bernama "Tripitaka"</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Raya Waisak"</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">AGAMA (Buddha)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>1. Nammo Buddhaya, halo nama saya Devi</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>2. Tempat ibadah kami bernama "Vihara"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>3. Kitab suci kami bernama "Tripitaka"</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>4. Salah satu hari besar kami yaitu "Hari Raya Waisak"</p> </div> </div>
<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Banjar) " Peralatan Makan "</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Sendok = Suku/Sendok</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Piring = Piring</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Garpu = Garpu</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Gelas = Gelas/Gangkir</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Teko = Cirat</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Sendok Sayur = Wancuh</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Mangkok</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Pisau = Lading</p>  </div> </div>	<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Banjar) " Peralatan Makan "</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Sendok</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Piring = Piring</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Garpu</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Gelas</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Teko = Cirat / Cucut</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Sendok sayur / Wancuh</p>  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Mangkok</p>  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>Pisau</p>  </div> </div>

<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Dayak) " Peralatan Makan "</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sendok = Sendok </td> <td>Piring = Piring </td> </tr> <tr> <td>Garpu = Garpu </td> <td>Gelas = Cangkir </td> </tr> <tr> <td>Teko = Iskan/Cucut </td> <td>Sendok Sayur = Sendok sayur </td> </tr> <tr> <td>Mangkok = Bayang/Mangkok </td> <td>Pisau = Ladang/Issau </td> </tr> </table>	Sendok = Sendok 	Piring = Piring 	Garpu = Garpu 	Gelas = Cangkir 	Teko = Iskan/Cucut 	Sendok Sayur = Sendok sayur 	Mangkok = Bayang/Mangkok 	Pisau = Ladang/Issau 	<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Dayak Bukit/Meratus) " Peralatan Makan "</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sendok </td> <td>Piring = Piring </td> </tr> <tr> <td>Garpu </td> <td>Gelas </td> </tr> <tr> <td>Teko = Iskan / Cucut </td> <td>Sendok sayur / Sendok sayur </td> </tr> <tr> <td>Mangkok / Mangko k </td> <td>Pisau Issau </td> </tr> </table>	S endok 	P iring = Piring 	G arpu 	G elas 	T eko = Iskan / Cucut 	S endok sayur / Sendok sayur 	M angkok / Mangko k 	P isau Issau 
Sendok = Sendok 	Piring = Piring 																
Garpu = Garpu 	Gelas = Cangkir 																
Teko = Iskan/Cucut 	Sendok Sayur = Sendok sayur 																
Mangkok = Bayang/Mangkok 	Pisau = Ladang/Issau 																
S endok 	P iring = Piring 																
G arpu 	G elas 																
T eko = Iskan / Cucut 	S endok sayur / Sendok sayur 																
M angkok / Mangko k 	P isau Issau 																
<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Jawa) " Peralatan Makan "</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sendok = Sendok </td> <td>Piring = Piring </td> </tr> <tr> <td>Garpu = Garpu </td> <td>Gelas = Gelas/Cangkir </td> </tr> <tr> <td>Teko = Ceret </td> <td>Sendok Sayur = Irus/Sutil </td> </tr> <tr> <td>Mangkok = Mangkok </td> <td>Pisau = Ladang/Piso </td> </tr> </table>	Sendok = Sendok 	Piring = Piring 	Garpu = Garpu 	Gelas = Gelas/Cangkir 	Teko = Ceret 	Sendok Sayur = Irus/Sutil 	Mangkok = Mangkok 	Pisau = Ladang/Piso 	<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Jawa) " Peralatan Makan "</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sendok = Sendok </td> <td>Piring = Piring </td> </tr> <tr> <td>Garpu = Garpu </td> <td>Gelas = Gelas Cangkir / </td> </tr> <tr> <td>Teko = Ceret </td> <td>Sendok sayur / Irus / Sutil </td> </tr> <tr> <td>Mangkok </td> <td>Pisau / Piso </td> </tr> </table>	S endok = Sendok 	P iring = Piring 	G arpu = Garpu 	G elas = Gelas Cangkir / 	T eko = Ceret 	S endok sayur / Irus / Sutil 	M angkok 	P isau / Piso 
Sendok = Sendok 	Piring = Piring 																
Garpu = Garpu 	Gelas = Gelas/Cangkir 																
Teko = Ceret 	Sendok Sayur = Irus/Sutil 																
Mangkok = Mangkok 	Pisau = Ladang/Piso 																
S endok = Sendok 	P iring = Piring 																
G arpu = Garpu 	G elas = Gelas Cangkir / 																
T eko = Ceret 	S endok sayur / Irus / Sutil 																
M angkok 	P isau / Piso 																
<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Bugis) " Peralatan Makan "</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sendok = Sin'ru </td> <td>Piring = Pen'ne </td> </tr> <tr> <td>Garpu = Gerepu </td> <td>Gelas = Gela'sa </td> </tr> <tr> <td>Teko = Ci're </td> <td>Sendok Sayur = Sinru kaju </td> </tr> <tr> <td>Mangkok = Mangko </td> <td>Pisau = Piso </td> </tr> </table>	Sendok = Sin'ru 	Piring = Pen'ne 	Garpu = Gerepu 	Gelas = Gela'sa 	Teko = Ci're 	Sendok Sayur = Sinru kaju 	Mangkok = Mangko 	Pisau = Piso 	<p style="text-align: center;">BAHASA (Bahasa Bugis) " Peralatan Makan "</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sendok k = Sin'ru </td> <td>Piring = Pen'ne </td> </tr> <tr> <td>Garpu = Gerepu </td> <td>Gelas = Gela'sa </td> </tr> <tr> <td>Teko = Ci're </td> <td>Sendok sayur / Sinru kaju </td> </tr> <tr> <td>Mangkok </td> <td>Pisau </td> </tr> </table>	S endok k = Sin'ru 	P iring = Pen'ne 	G arpu = Gerepu 	G elas = Gela'sa 	T eko = Ci're 	S endok sayur / Sinru kaju 	M angkok 	P isau 
Sendok = Sin'ru 	Piring = Pen'ne 																
Garpu = Gerepu 	Gelas = Gela'sa 																
Teko = Ci're 	Sendok Sayur = Sinru kaju 																
Mangkok = Mangko 	Pisau = Piso 																
S endok k = Sin'ru 	P iring = Pen'ne 																
G arpu = Gerepu 	G elas = Gela'sa 																
T eko = Ci're 	S endok sayur / Sinru kaju 																
M angkok 	P isau 																

<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Banjar)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Kami berasal dari Suku Banjar</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Ini adalah pakaian adat suku Banjar</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Salah satu makanan khas suku Banjar adalah " Soto Banjar "</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu kue khas suku Banjar adalah " Wadai Binjau "</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Banjar)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Salah satu alat musik tradisional Suku Banjar adalah "Panting"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Pakaian adat suku Banjar bernama "Bomoe Pancaran Matahari"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Suku Banjar mempunyai Rumah adat bernama "Rumah Bubungan Tinggi"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu Tarian khas adat Suku Banjar adalah "Ratap Rahayu"</p> </div> </div> <p style="text-align: right; font-size: small;">10</p>
<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Dayak Meratus)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Kami berasal dari Suku Dayak Meratus</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Ini adalah pakaian adat suku Dayak Meratus</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Salah satu makanan khas suku Dayak Meratus adalah "Nasi Humba dan Tepak Bapolan"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu kue khas suku Dayak Meratus adalah " kue lepet "</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Dayak Bukit/Meratus)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Salah satu alat musik tradisional Suku Dayak adalah "Serunai Banjar"</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Pakaian adat suku Dayak bernama "Bagejah gamuling baulur lulur"</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Salah satu rumah adat Dayak bernama "Balai Adat" yang ada di desa Malene</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu Tarian khas adat Suku Dayak adalah "Bebangsa"</p> </div> </div> <p style="text-align: right; font-size: small;">11</p>
<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Jawa)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Kami berasal dari Suku Jawa</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Ini adalah pakaian adat suku Jawa</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Salah satu makanan khas suku Jawa adalah " Rujak Cingur "</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu kue khas suku Jawa adalah " Arum-arem "</p> </div> </div>	<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Jawa)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1. Salah satu alat musik tradisional Suku Jawa adalah "Angklung" berasal dari Jawa Barat</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2. Pakaian adat suku Jawa bernama "Kebaya" dan "Jawi Jangkep" salah satu suku berasal dari Jawa Tengah</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>3. Suku Banjar mempunyai Rumah adat bernama "Rumah Joglo" berasal dari Jawa Tengah</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>4. Salah satu Tarian khas adat Suku Banjar adalah "Tari Reog Ponorogo" berasal dari Jawa Timur</p> </div> </div> <p style="text-align: right; font-size: small;">12</p>

<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Bugis)</p>  <p>• Kami berasal dari suku Bugis</p>  <p>• Ini adalah pakaian adat suku Bugis</p>  <p>• Salah satu makanan khas suku Bugis adalah "Coto Makassar"</p>  <p>• Salah satu kue khas suku Bugis adalah "Barangko"</p>	<p style="text-align: center;">SUKU (Suku Bugis)</p>  <p>1. Salah satu alat musik tradisional Suku Bugis adalah "Pakcepang etru kecapi Bugis"</p>  <p>2. Pakaian adat suku Bugis untuk perempuan bernama "Baju Bada" dan untuk laki-laki bernama "Jas Tutu"</p>  <p>3. Salah satu rumah adat suku Bugis bernama "Sop Mania"</p>  <p>4. Salah satu Tarian khas adat Suku Bugis adalah "Tari Kipas Pakarena"</p>
<p style="text-align: center;">ADAT ISTIADAT (Adat Suku Banjar)</p>  <p>• Kami akan mengenalkan adat dari suku Banjar</p>  <p>• Ini adalah rumah adat suku Banjar</p>  <p>• Ini adalah Tarian khas adat Suku Banjar yaitu "Randay Rahayu"</p>  <p>• Salah satu upacara adat suku Banjar adalah "Bayan Mulud"</p>	<p style="text-align: center;">ADAT ISTIADAT (Adat Suku Banjar)</p>  <p>1. Salah satu makanan khas suku Banjar adalah "Soto Banjar"</p>  <p>2. Salah satu kue khas suku Banjar adalah "Wadai Bingka"</p>  <p>3. Salah satu Permainan tradisional Suku Banjar adalah "Balogo"</p>  <p>4. Salah satu upacara adat suku Banjar adalah "Bayan Mulud" peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW</p>
<p style="text-align: center;">ADAT ISTIADAT (Adat Dayak Meratus)</p>  <p>• Kami akan mengenalkan adat dari suku Dayak Meratus</p>  <p>• Ini adalah rumah adat suku Dayak Meratus</p>  <p>• Ini adalah Tarian khas adat Suku Dayak Meratus yaitu "Tarian Gintur Dadas"</p>  <p>• Salah satu upacara adat suku Dayak Meratus yaitu "Aruh Goreu" atau doa agar hasil panen padi berhasil</p>	<p style="text-align: center;">ADAT ISTIADAT (Adat Dayak Meratus)</p>  <p>1. Salah satu makanan khas suku Dayak adalah "Nasi Humbal dan Twak Bapalon"</p>  <p>2. Salah satu kue khas suku Dayak adalah "Lamang"</p>  <p>3. Salah satu Permainan tradisional Suku Dayak adalah "Bagesing"</p>  <p>4. Salah satu upacara adat suku Dayak adalah "Aruh Gana" doa agar hasil panen padi berhasil</p>



Pada uji validitas ini akan diperoleh hasil persentase kelayakan produk, untuk menentukan persentase kelayakan dari media tersebut, maka hasil dari angket validasi ahli isi/materi dapat diidentifikasi ke dalam kategori sesuai dengan tabel menurut Sugiono sebagai berikut:

Tabel XII Persentase Kelayakan

Skor Penilaian	Rentang Skor	Kategori
4	75% - 100%	Sangat Layak
3	56% - 75%	Layak
2	40% - 55%	Cukup Layak
1	0% - 39%	Kurang

Untuk mengidentifikasi persentase kelayakan produk, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal yang diperoleh}} \times 100\%$$

Sebelum menghitung persentase kelayakan, terlebih dahulu harus diketahui skor maksimal yang diperoleh dari hasil validasi isi/materi, untuk mengetahui skor maksimal yang diperoleh, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = \text{Jumlah item penilaian} \times \text{Nilai tertinggi}$$

Pada validasi isi/materi ini terdapat 5 item penilaian, dan nilai tertinggi yaitu 4 maka untuk mendapatkan skor maksimal dapat digunakan rumus seperti diatas yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 5 \times 4 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan hasil skor maksimal yaitu 20, sedangkan skor yang diperoleh pada validasi isi/materi ini yaitu sebanyak 18, untuk mendapatkan persentase kelayakan penulis akan menghitung skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100%. Berikut ini adalah hasil dari persentase kelayakan pada validasi isi/materi:

$$\begin{aligned} \text{Kelayakan \%} &= \frac{18 \times 100\%}{20} \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, didapatkan persentase kelayakan produk yaitu sebesar 90%, maka jika dilihat berdasarkan

tabel persentase kelayakan menurut Sugiono, persentase kelayakan berada pada kategori sangat layak dengan rentang skor antara 75% - 100%.

Uji validitas materi ini dilaksanakan sekitar 4 bulan yang tentunya melalui beberapa tahap revisi. Adapun yang perlu direvisi pada validasi materi ini diantaranya adalah menambahkan beberapa materi pada media seperti tarian, permainan, alat musik, dan upacara adat, mengurangi kalimat yang kurang penting, gambar lebih diperbaiki, ada beberapa gambar yang ditambahkan, diberi warna dan gambar pada buku pedoman.

2) Validasi Ahli Media

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validitas oleh ahli media. Uji validitas media ini dilakukan oleh bapak Moh. Iqbal Assyauqi, S.Pd. I, M.Pd selaku ahli pada bidang media pendidikan. Uji validitas ini dilakukan kurang lebih tujuh belas hari, yaitu lebih tepatnya pada tanggal 19 Juni - 6 Juli 2020. Hasil validasi media yang telah dilakukan untuk produk media kartu bergambar ini sudah cukup baik, namun terdapat saran yang diberikan oleh ahli media untuk diperbaiki lagi pada buku pedoman penggunaan media kartu bergambar yaitu menambahkan kompetensi pelajaran.

Adapun hasil instrumen validasi media ini adalah sebagai berikut:

Tabel XIII Instrumen Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Skala Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
		SK	K	B	SB	
1.	Warna/kombinasi warna yang sesuai				✓	
2.	Huruf yang dipakai harus jelas (sederhana dan mudah dibaca)				✓	
3.	Ukuran Font yang digunakan (ketepatan ukuran)				✓	
4.	Kejelasan Ilustrasi dan Gambar (estetika dan keindahan)				✓	
5.	Keawetan, keamanan dan menarik/kreatif (kuat, tahan lama dan aman digunakan)				✓	
Komentar/Saran						
Tambahkan kompetensi pelajaran pada buku panduan ini						
Kesimpulan:						
Saat Ini Media Belum Bisa untuk Digunakan						
Media Bisa Digunakan Namun Harus melalui Tahap Revisi						✓
Media Digunakan Tanpa melalui Tahap Revisi						

Berikut ini adalah hasil revisi buku pedoman penggunaan media kartu bergambar berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli media:

Tabel XIV Hasil Revisi Media Kartu Bergambar

Sebelum Revisi	Setelah Revisi												
Belum ada	 <table border="1" data-bbox="1026 618 1303 902"> <thead> <tr> <th>KD</th> <th>Indikator</th> <th>Materi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.1. Memercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan </td> <td>Menenal nama Tuhan, agama yang dianut dan mengetahui hari besar agama</td> </tr> <tr> <td>1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Menghormati (toleransi) agama orang lain Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan </td> <td>Mengajarkan sikap toleransi</td> </tr> <tr> <td>2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Berbagi dengan orang lain Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru atau peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan </td> <td>Mengajarkan sikap peduli dan mau membantu orang lain</td> </tr> </tbody> </table>	KD	Indikator	Materi	1.1. Memercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan 	Menenal nama Tuhan, agama yang dianut dan mengetahui hari besar agama	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Menghormati (toleransi) agama orang lain Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 	Mengajarkan sikap toleransi	2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	<ul style="list-style-type: none"> Berbagi dengan orang lain Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru atau peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan 	Mengajarkan sikap peduli dan mau membantu orang lain
KD	Indikator	Materi											
1.1. Memercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan 	Menenal nama Tuhan, agama yang dianut dan mengetahui hari besar agama											
1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	<ul style="list-style-type: none"> Menghormati (toleransi) agama orang lain Terbiasa mengucap rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan 	Mengajarkan sikap toleransi											
2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	<ul style="list-style-type: none"> Berbagi dengan orang lain Menghargai/hak/pendapat/karya orang lain Senang menawarkan bantuan pada teman atau guru atau peka untuk membantu orang lain yang membutuhkan 	Mengajarkan sikap peduli dan mau membantu orang lain											
Belum ada	 <table border="1" data-bbox="1026 1104 1303 1395"> <thead> <tr> <th>KD</th> <th>Indikator</th> <th>Materi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Menerima perbedaan teman dengan dirinya Menghargai karya teman Menghargai pendapat, pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman Senang berteman dengan semuanya </td> <td>Mengajarkan sikap toleransi</td> </tr> <tr> <td>2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun </td> <td>Mengajarkan sikap sopan santun kepada orang lain</td> </tr> <tr> <td>3.7. Mengenal lingkungan sosial, keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</td> <td>-</td> <td>Mengenal lingkungan</td> </tr> </tbody> </table>	KD	Indikator	Materi	2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> Menerima perbedaan teman dengan dirinya Menghargai karya teman Menghargai pendapat, pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman Senang berteman dengan semuanya 	Mengajarkan sikap toleransi	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun 	Mengajarkan sikap sopan santun kepada orang lain	3.7. Mengenal lingkungan sosial, keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	-	Mengenal lingkungan
KD	Indikator	Materi											
2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> Menerima perbedaan teman dengan dirinya Menghargai karya teman Menghargai pendapat, pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman Senang berteman dengan semuanya 	Mengajarkan sikap toleransi											
2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati, dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun 	Mengajarkan sikap sopan santun kepada orang lain											
3.7. Mengenal lingkungan sosial, keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	-	Mengenal lingkungan											

Pada uji validitas ini akan diperoleh hasil persentase kelayakan produk, untuk menentukan persentase kelayakan dari media tersebut, maka hasil dari angket validasi ahli media dapat diidentifikasi ke dalam kategori sesuai dengan tabel menurut Sugiono sebagai berikut:

Tabel XV Persentase Kelayakan

Skor Penilaian	Rentang Skor	Kategori
4	75% - 100%	Sangat Layak
3	56% - 75%	Layak
2	40% - 55%	Cukup Layak
1	0% - 39%	Kurang

Untuk mengidentifikasi persentase kelayakan produk, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kelayakan \%} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal yang diperoleh}} \times 100\%$$

Sebelum menghitung persentase kelayakan, terlebih dahulu harus diketahui skor maksimal yang diperoleh dari hasil validasi media, untuk mengetahui skor maksimal yang diperoleh, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = \text{Jumlah item penilaian} \times \text{Nilai tertinggi}$$

Pada validasi media ini terdapat 5 item penilaian, dan nilai tertinggi yaitu 4 maka untuk mendapatkan skor maksimal dapat digunakan rumus seperti diatas yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 5 \times 4 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan hasil skor maksimal yaitu 20, sedangkan skor yang diperoleh pada validasi media ini yaitu sebanyak 20, untuk mendapatkan persentase kelayakan penulis akan menghitung skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dan

dikalikan dengan 100%. Berikut ini adalah hasil dari persentase kelayakan pada validasi media:

$$\begin{aligned}\text{Kelayakan \%} &= \frac{20 \times 100\%}{20} \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, didapatkan persentase kelayakan produk yaitu sebesar 100%, maka jika dilihat berdasarkan tabel persentase kelayakan menurut Sugiono, persentase kelayakan berada pada kategori sangat layak dengan rentang skor antara 75% - 100%.

Setelah selesai melakukan revisi dari kedua validator ahli dan hasilnya dapat diterima, maka media kartu bergambar dapat diujikan ke tahap berikutnya.

b. Uji Coba Perorangan

Produk pengembangan yang sudah melalui tahap validasi dan direvisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli kemudian peneliti melanjutkan dengan uji perorangan. Pada tahap uji coba ini peneliti menjadi guru atau sebagai fasilitator dalam melakukan kegiatan menggunakan media kartu bergambar yang dilakukan selama 4 hari. Sebelum melakukan uji coba peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang gambar-gambar yang akan dikenalkan kepada anak, selama 4 hari tersebut jika tidak ada mengalami kesulitan dalam memahami gambar-gambar yang ada pada media kartu bergambar, hanya pada beberapa nama dari pakaian adat yang sedikit panjang dan pada tema

Bahasa yang masih perlu bimbingan, dalam uji perorangan ini terdiri dari data wawancara.

Berikut hasil data wawancara dengan Ifa yang senang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar, dengan demikian pada uji coba perorangan tidak ada dilakukan revisi.

Tabel XVI Instrumen Uji Coba Perorangan

INDIKATOR	PANDUAN WAWANCARA UNTUK ANAK	JAWABAN ANAK		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Kejelasan Huruf	<i>Tulisan yang ada di kartu bergambar ini jelas lah ding ?</i>	✓		
Kejelasan Gambar	<i>Pian tahu lah ini gambar apa ? (menunjukkan gambar-gambar yang ada di media)</i>	✓		
Kemenarikan Media	<i>Media kartu bergambarnya bagus lah ding ?</i>	✓		

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan selama 4 hari kepada 8 orang anak. Setelah peneliti menjelaskan menggunakan media kartu bergambar dengan mudah mereka dapat mengerti dan memahami bahkan mereka sangat senang dan antusias saat mereka melihat gambar-gambar yang ada pada media kartu bergambar tersebut, kemudian peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung dengan melakukan tanya

jawab dengan menanyakan kejelasan gambar, kejelasan huruf, dan kemenarikan media tersebut, dengan demikian pada uji coba kelompok kecil ini tidak ada dilakukan revisi. Berikut hasil data wawancara yang dilakukan pada uji coba kelompok kecil:

Tabel XVII Instrumen Uji Coba Kelompok Kecil

INDIKATOR	PANDUAN WAWANCARA UNTUK ANAK	JAWABAN ANAK		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Kejelasan Huruf	<i>Tulisan yang ada di kartu bergambar ini jelas lah ding ?</i>	✓		
Kejelasan Gambar	<i>Pian tahu lah ini gambar apa ? (menunjukkan gambar-gambar yang ada di media)</i>	✓		
Kemenarikan Media	<i>Media kartu bergambarnya bagus lah ding ?</i>	✓		

d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan selama 4 hari kepada 15 orang anak, termasuk anak yang telah melakukan uji coba perorangan dan uji kelompok kecil. Pada uji coba lapangan ini peneliti mendapatkan respon baik dari semua anak karena mereka dapat memahami gambar dan penjelasan dengan baik dan mereka sangat senang dan antusias mendengarkan dan melihat gambar-gambar pada media kartu bergambar tersebut, hasil wawancara dengan melakukan tanya jawab kepada anak mengenai kejelasan gambar dan kejelasan huruf, mereka dapat menjawab

dan memahami dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji coba lapangan ini tidak ada dilakukan revisi.

Tabel XVIII Instrumen Uji Coba Lapangan

INDIKATOR	PANDUAN WAWANCARA UNTUK ANAK	JAWABAN ANAK		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
Kejelasan Huruf	<i>Tulisan yang ada di kartu bergambar ini jelas lah ding ?</i>	✓		
Kejelasan Gambar	<i>Pian tahu lah ini gambar apa ? (menunjukkan gambar-gambar yang ada di media)</i>	✓		
Kemenarikan Media	<i>Media kartu bergambarnya bagus lah ding ?</i>	✓		

3. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini peneliti melakukan penyebarluasan di satu sekolah Taman Kanak-kanak (TK) yang ada di Kelurahan Landasan Ulin Kecamatan Lianggang Banjarbaru yaitu TK Amanah. Penyebaran media kartu bergambar yang dilakukan pada guru-guru wali kelas kelompok B.

C. Analisis Data

Pengembangan yang telah dilaksanakan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran kartu bergambar untuk pendidikan multikultural anak usia dini beserta buku panduan penggunaan media kartu bergambar untuk membantu anak usia dini dalam mengenalkan ragam agama, bahasa, budaya dan adat istiadat yang termuat dalam pendidikan multikultural.

Hasil analisis data dari pengembangan produk media pembelajaran kartu bergambar menunjukkan kelayakan yang dapat dilihat dari hasil akhir validasi oleh 2 orang validator yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli isi/materi ditujukan untuk memvalidasi kesesuaian isi materi dengan gambar. Ahli media ditujukan untuk memvalidasi desain gambar yang sesuai untuk anak usia dini serta dari tahap uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil kepada 8 orang anak dan uji coba lapangan oleh 15 orang anak.

Hasil uji validitas isi/materi dilakukan oleh ibu Murniyanti Ismail, M.Pd selaku ahli pada bidang materi/cerita untuk anak usia dini dan juga sebagai dosen mata kuliah Keterampilan Mendongeng dan Dramatisasi pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Adapun hasil dari validasi materi yang sudah dilakukan menunjukkan materi pada media yang dikembangkan sudah sesuai dan berkaitan dengan pendidikan multikultural untuk anak usia dini serta sesuai dengan tingkat kemampuan anak, namun pada tema suku perlu ditambahkan alat musik, permainan tradisional dan tarian adat serta nama-nama rumah adat yang perlu ditambahkan, selain itu ada 1 gambar yang kurang jelas, dan pada tema bahasa perlu ditambahkan warna agar lebih menarik. Sehingga media bisa

digunakan namun harus melalui tahap revisi sebelum digunakan pada tahap uji lapangan.

Terkait dengan pendidikan multikultural yang akan dikenalkan kepada anak, pemilihan tema yang dipilih yaitu tentang keragaman agama, bahasa, suku dan adat istiadat. Pemilihan tema tersebut diambil sesuai dengan penjelasan dari multikultural yaitu konsep yang menekankan tentang penerimaan terhadap berbagai macam budaya atau keragaman, ras, suku, agama, bahasa dan adat istiadat yang ada dalam kehidupan masyarakat dimana konsep tersebut memberikan pemahaman tentang suatu bangsa yang memiliki beragam budaya dapat hidup berdampingan dengan damai melalui sikap saling menghormati budaya lain.³

Selain itu, dalam pemilihan materi pada pembuatan media kartu bergambar yang dikembangkan ini dipilih peneliti sesuai dengan teori tentang syarat pembuatan media untuk anak usia dini dari segi edukatif yaitu konsep yang sesuai dengan program kegiatan belajar, adanya kesesuaian antara media dengan tingkat kemampuan anak, kesesuaian cerita/ materi dengan gambar, dan mampu mendorong aktivitas dan kreativitas atau rasa ingin tahu anak.⁴

Adapun masukan dan saran yang diberikan oleh validator materi, maka peneliti menambahkan alat musik tradisional, permainan tradisional, tarian adat, dan menambahkan nama pada rumah adat. Serta mengganti gambar yang kurang jelas dan menambahkan warnah agar lebih menarik. Sehingga diharapkan anak akan lebih mudah mengenal dan memahami tentang beberapa macam ragam pada

³Ngainum Naim, (ed.), *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2008), h. 126.

⁴Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing), h. 42.

pendidikan multikultural. Pada tahap validasi materi ini memperoleh nilai persentase kelayakan materi sebesar 90% yang berada pada kategori sangat layak.

Selanjutnya dari uji validitas media dilakukan oleh bapak Moh. Iqbal Assyauqi, S.Pd. I, M.Pd selaku ahli pada bidang media pendidikan. Hasil validasi media yang telah dilakukan untuk produk media kartu bergambar dan buku pedoman penggunaan media ini secara keseluruhan yaitu dari segi kejelasan ilustrasi atau gambar, penggunaan huruf dan ukuran font dianggap sudah cukup baik dan sesuai, hanya terdapat saran yang diberikan oleh ahli media untuk ditambahkan lagi pada buku panduan penggunaan media kartu bergambar yaitu menambahkan kompetensi pelajaran.

Terkait dengan indikator pada variabel media yaitu kejelasan ilustrasi atau gambar, penggunaan huruf dan ukuran font dengan penggunaan kata yang tidak melebihi dari 15-20 kata dan mudah dibaca dan dipahami dianggap sudah cukup baik. Hal tersebut sesuai dengan salah satu prinsip-prinsip desain media visual yang dikemukakan oleh Arsyad bahwa kata-kata harus memakai huruf yang sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca dan tidak terlalu beragam dalam satu tampilan ataupun serangkaian tampilan visual. Kalimat-kalimatnya juga harus ringkas tetapi padat dan mudah dimengerti.⁵

Selain itu, dalam pembuatan media kartu bergambar yang dikembangkan ini dilakukan peneliti berdasarkan dengan beberapa unsur dari teori tentang syarat-syarat pembuatan media untuk anak usia dini dari segi teknik/langkah

⁵ Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing), h. 34.

pembuatan dan prosedur pembuatan yaitu keawetan, ketahanan, keamanan, ketepatan ukuran, estetika/keindahan, dan warna/kombinasi warna yang sesuai.⁶

Adapun pemilihan format dan ukuran pada media kartu bergambar yang dikembangkan ini dipilih peneliti sesuai dengan penjelasan tentang media kartu bergambar bahwa kartu bergambar atau *flashcard* adalah media grafis berupa kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada suatu hal yang berkaitan dengan gambar yang biasanya berukuran antara 8 cm × 12 cm, atau 25 cm × 30 cm, dan dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.⁷

Terkait dengan masukan yang diberikan validator media, seperti yang sudah disarankan oleh validator agar menambahkan kompetensi pembelajaran pada buku pedoman. Peneliti kemudian melakukan perbaikan dengan menambahkan kompetensi pembelajaran sesuai saran yang diberikan oleh validator media. Sedangkan pada tahap validasi media memperoleh persentase kelayakan media sebesar 100% yang berada pada kategori sangat layak.

Pada data hasil wawancara tahap uji coba perorangan kepada satu orang anak kelompok B3 TK Amanah. Selama kegiatan berlangsung Ifa tidak mengalami kesulitan dalam memahami setiap gambar pada media kartu bergambar, hanya pada beberapa nama dari pakaian adat yang sedikit panjang dan pada tema bahasa yang masih perlu sedikit bimbingan, secara keseluruhan Ifa

⁶*Ibid*, h. 42.

⁷Eka Ramadhan Sari,(ed), “Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru”, dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8 No. 2, 2019, h. 127.

senang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar, dengan demikian pada uji coba perorangan tidak ada dilakukan revisi.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa anak TK Kelompok B sudah mampu memahami gambar dan penjelasan yang diberikan dengan baik walaupun tetap dengan bimbingan dari guru.

Pada hasil data wawancara tahap uji coba kelompok kecil yang dilakukan kepada 8 orang anak, diperoleh hasil bahwa anak dapat dengan mudah mengerti dan memahami bahkan mereka sangat senang dan antusias saat mereka melihat gambar-gambar yang ada pada media kartu bergambar tersebut, kemudian peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung dengan melakukan tanya jawab dengan menanyakan kejelasan gambar, kejelasan huruf, dan kemenarikan media tersebut, dengan demikian pada uji coba kelompok kecil ini tidak ada dilakukan revisi.

Berdasarkan hasil data uji coba lapangan yang dilakukan kepada 15 orang anak, pada uji coba lapangan ini peneliti mendapatkan respon baik dari semua anak karena mereka dapat memahami gambar dan penjelasan dengan baik dan mereka sangat senang dan antusias mendengarkan dan melihat gambar-gambar pada media kartu bergambar tersebut, hasil wawancara peneliti menanyakan kejelasan gambar dan kejelasan huruf, kemudian anak dapat menjawab dan dapat memahami gambar dan huruf dengan baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada uji coba lapangan ini tidak ada dilakukan revisi.

Hasil penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran kartu bergambar untuk pendidikan multikultural anak usia dini ini bertujuan agar

mengenalkan sejak dini kepada anak tentang keragaman agama, bahasa, suku dan adat istiadat yang termuat dalam pendidikan multikultural sehingga diharapkan anak dapat menghormati, menghargai, menerima dan mengakui adanya perbedaan baik dari segi agama, bahasa, suku dan adat istiadat yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan media kartu bergambar ini, anak akan mengenal keragaman agama, bahasa, suku dan adat istiadat dengan cara yang bermakna, menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang telah dikembangkan ini berbentuk kartu bergambar atau *flashcard* dibuat sesuai dengan target penggunaannya yaitu anak kelompok B usia 5-6 tahun dengan ukuran $21 \times 29,7$ cm dan menggunakan bahan dari kertas tebal yang tahan lama dan tidak mudah rusak.

Berdasarkan hasil dari uji validitas ahli isi/materi dan ahli media serta uji coba produk maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu bergambar ini layak dan dapat digunakan sebagai media penunjang pembelajaran dalam mengenalkan pendidikan multikultural untuk anak usia dini kelompok B.